

Jakarta, 19 Oktober 2023

Nomor : S. 405 /DIR/CSGC/X/2023

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No.204

Jakarta 10710

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /  
*The Disclosure of Information***

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 pada tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

*In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 22<sup>nd</sup>, 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30<sup>th</sup>, 2022 regarding Amendment To Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows :*

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	:	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	:	Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon/ <i>Telephone</i>	:	021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	:	021 – 255 67 190
Alamat Surat Elektronik ( <i>email</i> )	:	<a href="mailto:corsec@btpnsyariah.com">corsec@btpnsyariah.com</a>
1. Tanggal Kejadian	:	19 Oktober 2023 / <i>October 19, 2023</i>
2. Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya / <i>Other information or material facts</i>

3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Kinerja Kuartal III: Pertahankan Rasio Sehat, BTPN Syariah Perkuat Kapasitas Masyarakat Inklusi / *Q3 Performance: Maintaining Healthy Ratio, BTPN Syariah Strengthens Community Capacity for Inclusion.*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company* : -
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.  
*Thank you for you kind attention.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**



**Arief Ismail**

*Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan/  
Compliance Director and Corporate Secretary*

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Perbankan Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

## SIARAN PERS

### **Kinerja Kuartal III: Pertahankan Rasio Sehat, BTPN Syariah Perkuat Kapasitas Masyarakat Inklusi**

**Jakarta, 19 Oktober 2023** - Di tengah kondisi pasca pandemi covid-19 yang masih menantang, BTPN Syariah di kuartal III 2023 tetap menggulirkan berbagai program demi memperkuat kapasitas masyarakat inklusi. Inilah komitmen tinggi BTPN Syariah terhadap pelaku usaha ultra mikro Indonesia.

Berbagai program apresiasi berkelanjutan dilakukan untuk membangun kembali empat perilaku unggul nasabah, yakni BDKS (Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu), di mana semua ini menjadi kunci sukses berjalannya model bisnis pembiayaan Bank. Salah satu yang dilakukan yakni memberikan insentif bagi anggota sentra yang memiliki tingkat kehadiran 90% di kumpulan atau Pertemuan Rutin Sentra (PRS) setiap dua minggu sekali dan membayar angsuran tepat waktu.

Di samping itu, Bank juga melibatkan lebih banyak pihak dalam program pendampingan sebagai wujud komitmen manajemen dalam memperluas akses pengetahuan bagi masyarakat inklusi. Tercatat, lebih dari 1.600 mahasiswa dari 258 universitas di 20 provinsi di Indonesia terlibat menjadi fasilitator dalam program Bestee Tepat (Bersama Berdaya Sahabat Tepat Indonesia). Nantinya, Bank juga akan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan dalam program pendampingan masyarakat inklusi yang terukur dan berkelanjutan.

"Meski kondisi masih cukup menantang, kami berkomitmen untuk menjadi bank yang sehat. Tercatat di kuartal ini, mayoritas rasio-rasio penting Bank masih berada di atas industri. Di sisi lain, kami terus menggulirkan program untuk memperkuat kapasitas masyarakat inklusi sebagai wujud komitmen Bank dalam mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia menjadi lebih berarti," ungkap Fachmy Achmad, Direktur Keuangan BTPN Syariah.

Berbagai upaya ini membuat kinerja Bank tetap sehat di kuartal III 2023. BTPN Syariah mencatatkan rasio-rasio yang sehat, dengan *return of asset* (RoA) 7,8% serta rasio kecukupan modal (CAR) pada 49,7% atau di atas ketentuan dan rata-rata industri bank syariah. Sementara, penyaluran pembiayaan kepada masyarakat inklusi mencapai Rp 11,9 triliun dan mampu mencatatkan laba bersih setelah pajak mencapai Rp 1.004 miliar.

## Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan spin off Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi target market lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut 'unbankable', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi legal. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Sampai dengan akhir semester pertama 2023, dengan hanya memiliki 15 cabang di seluruh Indonesia, 44 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki 13.912 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai Community Officer Bank. Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 32.719 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh personal banker profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 4,3 juta nasabah aktif.

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya penurunan persentase anak tidak bersekolah, kondisi bangunan rumah dan kepemilikan aset. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (Poverty Probability Index) dari IPA (Inovative for Poverty Action). Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

**PT Bank BTPN Syariah Tbk**

**Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head**

**Email: [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)**

Menara BTPN -12<sup>th</sup> Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400

## PRESS RELEASE

**Q3 Performance: Maintaining Healthy Ratio, BTPN Syariah Strengthens Community Capacity for Inclusion**

**Jakarta, 19 October 2023** – In the midst of the challenging COVID-19 post-pandemic era of Q3 2023, BTPN Syariah continues to launch various programs to strengthen the community capacity for inclusion, reflecting its strong commitment to ultra-micro business actors in Indonesia.

A variety of ongoing appreciation programs were prepared to rebuild the four superior customer behaviors, namely: Business Bravery (*Berani Berusaha*), Discipline (*Disiplin*), Hard Working (*Kerja Keras*), and Mutual Help (*Saling Bantu*) or BDKS. These behaviors are keys to the success of the Bank's financing business model. One of the many activities is to provide incentives for center members with at least 90% attendance rate in bi-weekly gatherings (*Pertemuan Rutin Sentra/PRS*) and pay their installments on time.

In addition, the Bank involves more parties in the mentoring program to show management's commitment to expanding access to knowledge for inclusive communities. More than 1,600 university students from 258 universities in 20 provinces in Indonesia were appointed as facilitators in the *Bestee Tepat (Bersama Berdaya Sahabat Tepat Indonesia)* program. In the future, the Bank plans to collaborate with all stakeholders in a measurable and sustainable inclusive community assistance program.

"Although the current situation is still challenging, we are committed to becoming a healthy bank. In this quarter, the majority of the Bank's key ratios are still above the industry average. On the other side, we are launching various programs to build the capacity of inclusive communities as a form of the Bank's commitment to making the lives of millions of Indonesian people more meaningful," explained Fachmy Achmad, the Financial Director of BTPN Syariah.

All of the programs have helped to maintain a healthy performance for the Bank in Q3 2023. BTPN Syariah has recorded healthy ratios with a Return on Asset (RoA) of 7.8% and a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 49.7% or above the requirement and average of sharia banks, whereas the distribution of financing to inclusive communities was Rp11.9 trillion and has recorded a net profit after tax of Rp1,004 billion.

## About BTPN Syariah

Established as a result of the conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta and the spin-off of BTPN's Sharia Business Unit, BTPN Syariah was registered as the 12th Sharia Commercial Bank in Indonesia on 14 July 2014.

As the only bank in Indonesia that focuses on serving productive underprivileged families with a potential target market of more than 40 million people, known as the 'unbankable' for their lack of financial track records and legal documentation, BTPN Syariah sees this niche as both a challenge and an opportunity. For this reason, the bank specifically designs its facilities and infrastructures to be different from conventional banking to ensure effective and efficient products and services for this specific segment.

Despite having only 15 branch offices and 44 Operational Functional Offices throughout Indonesia, the bank works with nearly 13.912 employees to provide frontline services in almost 70% of sub-districts in Indonesia. They are given the responsibility to implement an empowerment program involving productive underprivileged families in customer centers by coaching the families, in order to promote 4 key behaviors of empowerment, namely Courage to Do Business, Discipline, Hard Work, and Solidarity. They are called 'Melati Putih Bangsa', our trained high-school graduates working as Community Officers for the Bank.

As a bank, BTPN Syariah also acquires funds from customers. Today, as many as 32.719 high-income customers bank with BTPN Syariah and are served by professional personal bankers. Close to 100% of the acquired funds are channeled to productive low-income families, with 4.3 million active customers

Social impacts on customers, such as their probability of going back to poverty, percentage of children enrolled in school, homebuilding conditions and asset holdings are also measured annually. This shows how BTPN Syariah financing programs generate positive impacts on the livelihood of low-income households. The Poverty Probability Index (PPI) by Innovations for Poverty Action (IPA) is chosen as the survey method and tool because of its international applicability and stellar credibility, as well as easy implementation. Our philosophy of 'Do Good, Do Well' (where solid performance is followed by real social impacts) is what unites all members of BTPN Syariah under one identity as #bankirpemberdaya.

### **PT Bank BTPN Syariah Tbk**

#### **Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head**

**Email:** [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)

Menara BTPN -12<sup>th</sup> Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400